

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM PENDAFTARAN PASIEN PADA KLINIK PT. PANARUB INDUSTRY”.

Ijah Kusnawati¹, Gusti Nyoman Budiadyana², Karnawi Kamar³, Winanti⁴
kaka_pakar@yahoo.com.,win_anti@yahoo.co.id

ABSTRAK

PT. Panarub Industry perusahaan yang bergerak dibidang sepatu olahraga. Selain memproduksi produk- produk yang telah disebutkan, PT. Panarub Industry juga memproduksi komponen sepatu seperti *Sponge*, *EVA* dan *Rubber*. *Outsoles* di mana 75% karyawan adalah wanita. Demi memenuhi pelayanan karyawan yang semakin hari terus meningkat khususnya dalam pelayanan kesehatan dan demi kelancaran proses aktivitas kerja di perusahaan maka perancangan sistem pendaftaran pelayanan pasien berbasis komputer benar-benar sangat diperlukan untuk mencapai pelayanan kesehatan yang sangat optimal. Melihat pentingnya pelayanan kesehatan bagi karyawan PT. Panarub Industry dituntut untuk meningkatkan pelayanan pengobatan yang lebih baik. Terdapat beberapa masalah dalam sistem informasi pendaftaran pasien pada klinik PT. Panarub Industry yaitu terjadinya penumpukan pasien pada satu waktu dikarenakan belum adanya penjadwalan pendaftaran pasien yang efektif, Pendaftaran pasien dilakukan diruang klinik yang penjadwalanya masih menggunakan no antrian sehingga pasien harus antri diruang klinik untuk menunggu no antrian pelayanan yang mengakibatkan penuhnya ruangan klinik pada satu waktu., Pencatatan laporan *medical record* belum terkomputerisasi sehingga untuk melihat *medical record* perkaryawan membutuhkan waktu yang lama. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi pustaka, dan wawancara terhadap sampel yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, Teknik pengujian sistem dengan pendekatan *black-box testing*. Pengujian validasi menggunakan FGD (*Focus Group Discussion*). Kualitas perangkat lunak yang dihasilkan diuji berdasarkan perangkat lunak model ISO 9126, dengan empat karakteristik kualitas yaitu: *functionality*, *reliability*, *usability*, dan *efficiency* menggunakan metode kuesioner. Hasil penelitian diperoleh sebuah sistem informasi pendaftaran pasien yang terintegrasi yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di klinik PT. Panarub Industry.

Kata kunci : sistem informasi, pendaftaran, pasien, klinik

I. PENDAHULUAN

1.1. Latarbelakang

Sebuah perusahaan yang memiliki karyawan lebih dari 11.000, pelayanan kesehatan memegang salah satu peranan yang sangat penting dalam meningkatkan performen perusahaan. Pentingnya kesehatan karyawan sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan pelayanan pengobatan yang lebih baik, namun bagaimana meningkatkan pelayanan administrasi pasien agar menjadi lebih mudah oleh pasien dan lebih dipahami oleh pengurus administrasi. Dengan adanya pelayanan yang baik, maka tuntutan karyawan dapat terpenuhi dengan lebih baik.

Pelayanan pasien akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan adanya pelayanan kesehatan dari para dokter yang profesional. Di lain pihak pendataan antrian pasien juga memberikan kontribusi yang cukup besar sehingga pemberian obat serta pelayanan pengobatan dapat di laksanakan dengan baik. Melihat pentingnya pendataan antrian pasien, pelayanan dari dokter, pemberian obat serta pelayan pengobatan, maka perlu adanya usaha untuk mengelola data tersebut secara

komputerisasi agar lebih baik untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Klinik kesehatan sebagai instansi pengobatan di sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan karyawan dalam hal ini telah melakukan pengobatan pada seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Panarub Industry. Demi memenuhi pelayanan karyawan yang semakin hari terus meningkat khususnya dalam pelayanan kesehatan dan demi kelancaran proses aktivitas kerja di perusahaan maka perancangan sistem pendaftaran pelayanan pasien berbasis komputer benar-benar sangat diperlukan untuk mencapai pelayanan kesehatan yang sangat optimal

Klinik kesehatan pada perusahaan berusaha untuk melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan sistem informasi pendaftaran pelayanan pasien yang cepat demi meningkatkan kinerja pelayanan klinik kesehatan tersebut.

Permasalahan sistem informasi klinik kesehatan terutama yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien sangat berpengaruh sekali pada proses pelayanan lainnya. Masalah

yang dihadapi oleh klinik kesehatan pada PT. Panarub Industry yaitu sistem informasi pelayanan pasien yang belum bisa berjalan sesuai dengan yang di inginkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana sistem yang berjalan saat ini dalam proses pendaftaran pasien pada klinik PT. Panarub Industry ?
- Bagaimana mengatasi penumpukan pasien pada satu waktu yang terjadi di dalam ruang klinik PT. Panarub Industry ?
- Bagaimana merancang sistem informasi pendaftaran yang lebih baik bagi karyawan PT. Panarub Industry ?

1.3. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu :

- Untuk mengetahui sistem pendaftaran pasien yang sedang berjalan saat ini di klinik PT. Panarub Industry.
- Untuk mengatasi penumpukan pasien pada satu waktu di ruang klinik PT. Panarub Industry.
- Untuk merancang sebuah sistem yang lebih baik, pada klinik PT. Panarub Industry.

1.4. Permasalahan

Ada beberapa masalah dalam sistem informasi pendaftaran pasien pada klinik PT. Panarub Industry, yaitu :

- Terjadinya penumpukan pasien pada satu waktu dikarenakan belum adanya penjadwalan pendaftaran pasien yang efektif.
- Pendaftaran pasien dilakukan di ruang klinik yang penjadwalannya masih menggunakan no antrian sehingga pasien harus antri di ruang klinik untuk menunggu no antrian pelayanan yang mengakibatkan penuhannya ruangan klinik pada satu waktu.
- Pencatatan laporan *medical record* belum terkomputerisasi sehingga untuk melihat *medical record* per karyawan membutuhkan waktu yang lama.

II. TINJAUAN ORGANISASI

2.1 Tinjauan Pustaka

Menurut Hamid (2011:2) menyatakan: "Sistem adalah satu kesatuan yang terdiri dari elemen-elemen yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, tidak bisa dipisahkan".

Menurut Agus Mulyanto (2009:2) menyatakan :

Sistem diartikan sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan *input* dalam proses transformasi yang teratur.

Menurut Davis dalam buku Rochaety (2011:5) menyatakan bahwa : "Informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan memiliki nilai nyata yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan saat ini maupun saat mendatang".

Pengertian Sistem Informasi

Hamid Al-Jufri (2011:15) mendefinisikan sistem informasi sebagai berikut :

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk menampilkan informasi.

Pengertian Analisa Sistem dan Perancangan Sistem

Hamid Al-Jufri (2011:138) menyatakan bahwa "Analisa sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem baru atau diperbaharui".

Menurut Kendall dan Kendall (2010:8) mengatakan bahwa "Analisis sistem menilai bagaimana fungsi bisnis dengan cara mengamati proses input dan pengolahan data serta proses output informasi untuk membantu peningkatan proses – proses organisasional".

Menurut Whitten (2010:60) Perancangan sistem adalah "Proses dimana keperluan pengguna dirubah kedalam bentuk paket perangkat lunak dan atau kedalam spesifikasi pada komputer yang berdasarkan pada sistem informasi".

Alat – alat Perancangan Sistem

- Diagram use case (*Use Case Diagram*)

Menurut Rosa A.S-M.Shalahuddin menyatakan "Use case diagram merupakan permodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat." Use

Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi fungsi itu.

b. Diagram kelas / *Class Diagram*

Diagram kelas menggambarkan seluruh kelas yang terlibat dalam sebuah perangkat lunak. Menurut Whitten dalam Prabowo (2011:39) mendefinisikan : “Kelas sebagai satu set objek yang memiliki atribut dan perilaku yang sama”. Sedangkan menurut Prabowo Pudjo Widodo (2011:40) mengatakan : “Kelas adalah sejenis alat pengklasifikasi yang menggambarkan suatu group yang memiliki kesamaan keadaan dan perilaku”.

c. Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*)

Menurut Prabowo Pudjo Widodo (2011:144) Mendefinisikan : “Diagram aktivitas dalam pemodelan *software* adalah diagram yang mempresentasikan pemanggilan suatu fungsi tertentu, sedangkan dalam pemodelan bisnis diagram ini menggambarkan aktivitas yang dipicu oleh kejadian-kejadian baik dari luar maupun dari dalam. *Activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. *Activity diagram* menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

d. Diagram Urutan (*Sequence Diagram*)

Sequence diagram menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirimkan dan diterima antar objek, oleh karena itu untuk menggambar diagram urutan maka harus diketahui objek – objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode –metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu. Diagram interaksi dapat digunakan untuk memperjelas setiap *use case*. Sebuah *use case* dapat melibatkan lebih dari satu objek, dan interaksi antar objek akan mudah diamati dengan diagram interaksi.

Pendaftaran pasien

Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis. Sering kali, pasien menderita [penyakit](#) atau [cedera](#) dan memerlukan bantuan [dokter](#) untuk memulihkannya. Kata pasien dari [bahasa Indonesia](#) analog dengan kata *patient* dari [bahasa Inggris](#). *Patient* diturunkan dari [bahasa](#)

[Latin](#) yaitu *patiens* yang memiliki kesamaan arti dengan kata kerja *pati* yang artinya "menderita".

Pelayanan Dokter merupakan pelayanan yang melibatkan Dokter sebagai penyaring di tingkat primer dokter Spesialis (DSp) di tingkat pelayanan sekunder, rumah sakit rujukan dan pihak pendana yang kesemuanya bekerja sama dibawah naungan peraturan dan perundangan.

Pelayanan terhadap pasien diselenggarakan secara komprehensif, *integratif, holistik, koordinatif*, dengan mengutamakan pencegahan, menimbang peran keluarga dan lingkungan serta pekerjaannya. Pelayanan diberikan kepada semua pasien tanpa memandang jenis kelamin, usia ataupun jenis penyakitnya.

2.2 Gambaran umum Perusahaan

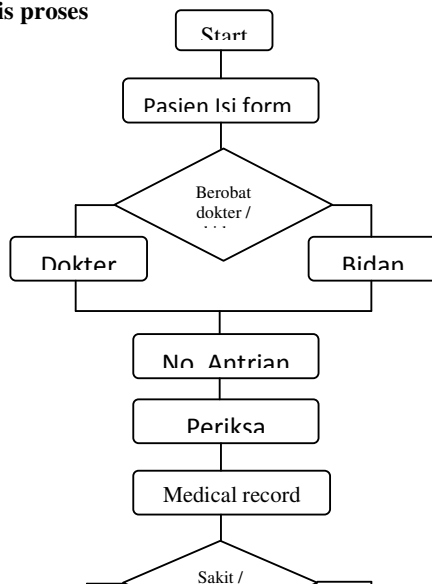
PT. Panarub Industry pada awalnya bernama CV. PAN ASIA CHEMICAL berdiri pada tahun 1968. Pada saat itu CV. Pan Asia merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi *Rubber Sponge* dan sandal dengan merk dagang LILY, di mana *motto* dari sandal LILY ini adalah “Klasik tapi Tahan Lama”. Karena mengalami kemajuan yang pesat dan sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi kemajuan tersebut, CV. Pan Asia berganti nama menjadi PT. PANARUB INDUSTRY. Terutama sejak munculnya gagasan untuk memproduksi sepatu kanvas pada tahun 1982. Pada masa itu tercatat ekspansi lahan pabrik dari 8 hektar menjadi 16.5 hektar.

Tahun 1985 manajemen dan operasional PT. Panarub Industry mengalami regenerasi, dengan diahlikannya pucuk pimpinan kepada Bapak Hendrik Sasmito. Di mana pada tahun yang sama inilah, PT. Panarub Industry mulai merintis ekspor dengan tujuan negara-negara Eropa dan pada tahun 1987, produk PT. Panarub Industry mulai merambah pasar Amerika. Tidak lama kemudian PT Panarub melakukan diversifikasi (perluasan) usaha, salah satunya memproduksi sepatu olahraga dengan merk dagang *SPECS*, di mana PT. Panarub Industry menjadi perusahaan pertama di samping perusahaan *BATA* yang memproduksi sepatu *SPECS*.

Pada tahun 1988, PT. Panarub Industry menjadi *partnership* dan *sub* kontraktor *ADIDAS* untuk memproduksi sepatu olahraga. Selain memproduksi produk- produk yang

telah disebutkan, PT. Panarub Industry juga memproduksi komponen sepatu seperti *Sponge, EVA dan Rubber. Outsoles* untuk memasok kebutuhan domestik dengan jumlah karyawan kurang lebih mencapai 10.000 orang, di mana 75% di antaranya adalah wanita, karena sebagian besar proses kerja adalah menjahit yang membutuhkan kerapihan dan ketelitian. Dewasa ini PT Panarub Industry memiliki kemampuan memproduksi 700.000 sampai 800.000 pasang sepatu per bulannya. Sampai saat ini PT. Panarub Industry dikenal sebagai salah satu *sub* kontraktor *Adidas* yang terbesar di Indonesia. Panarub memiliki 25 lini produksi berteknologi tinggi dengan lebih dari 11.000 karyawan memproduksi sepatu berkualitas tinggi untuk olahragawan dan olahragawati di seluruh dunia. Beberapa dari kontribusi yang paling mengesankan adalah pengenalan model "*Predator*" adidas pada Piala Dunia 2002 di Korea dan model "*Tunit*" yang membuat debutnya pada Piala Dunia 2006 di Jerman. Keduanya dicapai dengan sukses luar biasa. Hasil produksi Panarub sudah bertumbuh secara konstan setiap tahunnya.

2.2. Bisnis proses



2.3. Visi Misi Organisasi

Adapun Visi dari PT. Panarub industry adalah ***“TO BE THE BEST MANUFACTURER FOR THE LEADING SPORT BRANDS IN THE WORLD”***. Yang artinya menjadi produsen terbaik untuk merk yang terbaik di Dunia.

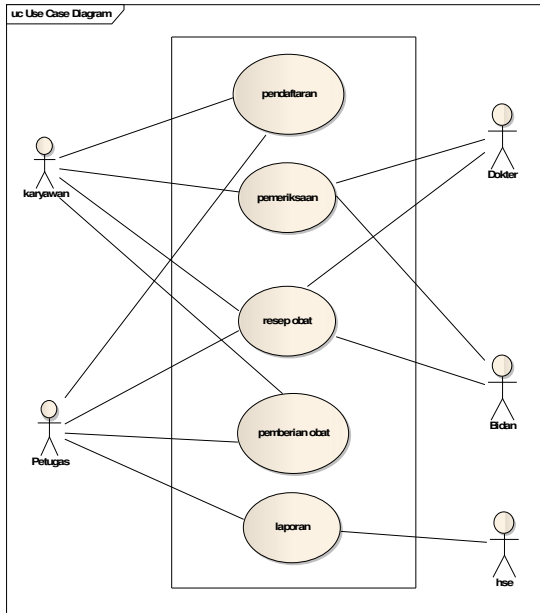
Misi PT. Panarub Industry adalah ***“Menghasilkan kualitas produk yang tertinggi untuk mendukung para atlet mencapai kinerja terbaik.***

2.4. Hipotesis

- a. Untuk menghilangkan penumpukan pasien pada satu waktu dibuatkan sistem informasi pendaftaran pasien yang menggunakan estimasi waktu pelayanan, sehingga ketika paseian mendaftar pasien sudah mendapatkan waktu yang jelas kapan sipasien akan dilayani.
- b. Dengan adanya sisitem informasi pendaftaran pasien, karyawan dapat langsung melakukan pendaftaran pada masing-masing admin plant tidak harus datang ke klinik di karenakan sistem dapat terintegrasi dengan klinik. Sehingga memiliki no antrian dan jam pelayanan yang sudah di tentukan penjadwalanya.
- c. Dengan adanya sistem informasi pendaftaran pasien, pencatatan laporan *medical record* dapat terkomputerisasi sesuai dengan yang diinginkan.

III . KEBUTUHAN SISTEM

3.1. Gambaran Umum Sistem Saat ini Use Case Diagram Sistem saat ini



3.2. Harapan/Kebutuhan pemilik bisnis (dapat diwakili oleh komisaris/direksi) terhadap kebutuhan

- a. Penumpukan pasien pada satu waktu dapat dihindari agar tidak mengganggu jalannya proses produksi di perusahaan.
- b. Pendaftaran pasien dilakukan diruang klinik yang penjadwalanya masih menggunakan no antrian yang mengakibatkan penuhnya ruangan klinik pada satu waktu dapat diganti dengan menggunakan sebuah sistem yang lebih baik.
- c. Pencatatan laporan *medical record* dapat dilakukan secara terkomputerisas.

3.3. Harapan Keinginan konsumen / user

- a. Penjadwalan pendaftaran pasien yang efektif dan antrian dapat dihindari.
- b. Pendaftaran pasien dapat dilakukan dimana saja dan tidak harus di ruang klinik sehingga kejelasan waktu penanganan pasien dapat ditangani dengan segera karena jadwal yang jelas.

3.4. Gambaran Umum Kebutuhan Sistem

Sistem informasi klinik kesehatan terutama yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien sangat berpengaruh sekali pada proses pelayanan lainnya. Masalah yang dihadapi oleh klinik kesehatan pada PT. Panarub Industry yaitu sistem informasi pelayanan pasien

yang belum bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Terjadinya penumpukan pasien pada satu waktu dikarenakan belum adanya penjadwalan pendaftaran pasien yang efektif. Pendaftaran pasien dilakukan diruang klinik yang penjadwalanya masih menggunakan no antrian sehingga pasien harus antri diruang klinik untuk menunggu no antrian pelayanan yang mengakibatkan penuhnya ruangan klinik pada satu waktu. Pencatatan laporan *medical record* belum terkomputerisasi sehingga untuk melihat *medical record* perkaryawan membutuhkan waktu yang lama.

3.5. Kebutuhan Fungsional (Spesifikasi)

Kebutuhan Fungsional dari perancangan sistem pendaftaran pasien pada Klinik PT. Panarub Industry adalah sebagai berikut :

- a. Otentifikasi pengguna sitem (*system login*)
- b. Penambahan dan pengubahan informasi form pendaftaran pasien
- c. Penambahan dan pengubahan serta penghapusan data pasien
- d. Penambahan, pengubahan serta penghapusan data staff administrasi klinik.
- e. Pendaftaran pasien
- f. *Medical check up*
- g. Pengambilan resep
- h. Pembuatan jumlah pasien
- i. Back up data

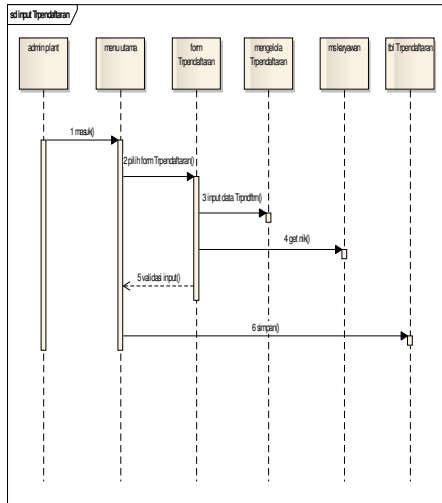
3.6. Kebutuhan Non Fungsional

- a. Sistem mudah dipelajari dan digunakan
- b. Interface yang *user friendly* untuk mengurangi human error
- c. Dibuat dengan biaya yang tidak melebihi anggaran yang sudah disepakati
- d. Mempunyai maintance service yang berkesinambungan
- e. Sistem yang baru mempunyai data-data yang aktual dan akurat.

IV. ANALISIS DAN DESAIN

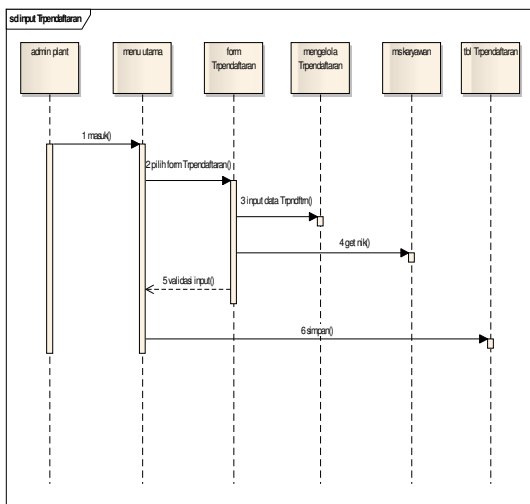
4.1 Bisnis Use Case

*Use Case Diagr*m



GAMBAR 4.6 Sequence Diagram Input Data Transaksi Pendaftaran

Sequence Diagram Input Data Transaksi Pendaftaran



GAMBAR 4.7 Sequence Diagram Input Data Transaksi Pendaftaran

4.5. Physical Architecture

Dalam menjalankan sistem yang diusulkan dibutuhkan adanya spesifikasi hardware dan software sebagai berikut

a. Kebutuhan Hardware atau Perangkat Keras :

1. Prosesor : Pentium Dual Core 1.8 GHz
2. HardDisc : 320 GB
3. Memori : 2 GB
4. VGA : 128 MB
5. CD RW : 52X_Speed
6. Printer : Canon PIXMA iP2770
7. Keyboard : 108 key
8. Mouse : Standar Mouse

b. Kebutuhan Software atau Perangkat Lunak :

1. Windows XP Professional Service Pack 2
2. Software MySQL
3. Software Microsoft Visual Basic.net 2008
4. Anti Virus

Sistem pendaftaran pasien dibuat dengan menggunakan software Microsoft visual basic.net yang terintegrasi. Hal ini dikarenakan aplikasi ini sudah dikenal oleh para programmer dapat dengan mudah untuk membuatnya. Software tersebut ini pada dasarnya mempunyai kelebihan antara lain :

1. Sederhana dan mudah dipahami
2. Mendukung GUI
3. Menyederhanakan deployment
4. Menyederhanakan pengembangan perangkat lunak
5. Mendukung penuh OOP
6. Mempermudah pengembangan aplikasi berbasis web
7. Migrasi ke VB.Net dapat dilakukan dengan mudah
8. Banyak digunakan programmer-programmer

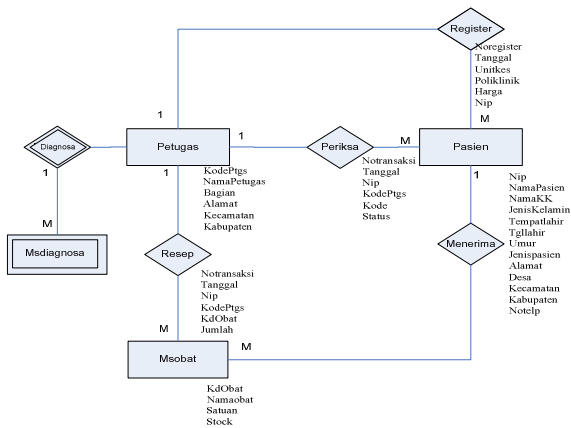
5.6. Infrastruktur Arsitektur

Bagian ini akan menjelaskan bentuk atau rancangan infrastruktur arsitektur sistem informasi yang akan dikembangkan, dari sisi hardware dan software. Perancangan infrastruktur sistem untuk sistem alokasi material ini adalah sebagai berikut :

Untuk infrastruktur Hardware dalam implementasi, maka digunakan satu buah server, berfungsi sebagai database server. Spesifikasi perangkat yang dirancang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, karena dalam penelitian tidak melakukan observasi terhadap aspek biaya terkait pengadaan peralatan yang akan digunakan untuk server, server yang digunakan dalam implementasi menggunakan server yang sudah dimiliki oleh perusahaan.

5.7. Rancangan Database (ERD)

5.7.1. Diagram Hubungan Entitas (ERD)



GAMBAR 4.9 Diagram Hubungan Entitas (ERD)

5.8. User Interface Desain (Navigasi, Input, Output)

5.81 Rancangan Masukan / Formulir yang digunakan sebagai input data

a. Formulir pendaftaran pasien

FORM PENDAFTARAN PASIEN
KLINIK PT.PANARUB PANARUB INDUSTRY
 Alamat : Jl. Moch. Toha Km.1 Pasar Baru Tangerang

Nik : _____
 Nama : _____
 Departemen : _____
 Phone Ext : _____
 Pilihan Klinik : _____
 Perkiraan dilayani : _____

Menyetujui,

 Supervisor / kabag

Diisi oleh petugas poliklinik
 Jam datang : _____
 Jam selesai : _____

Tangerang.....200...

 Petugas klinik

GAMBAR 4.10 Formulir pendaftaran pasien

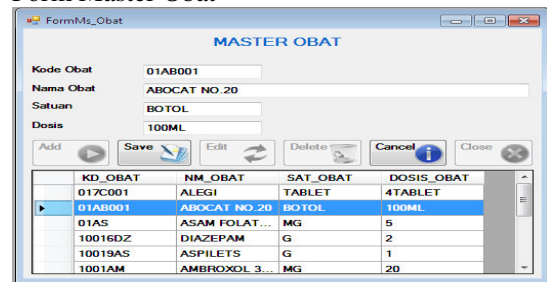
Rancangan Layar / Design Tampilan Layar

a. Menu Utama



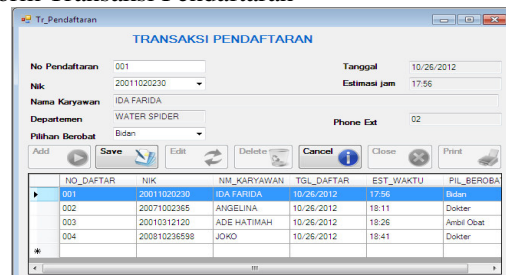
GAMBAR 4.11 Form Menu Utama

b. Form Master Obat



GAMBAR 4.12 Form Master Obat

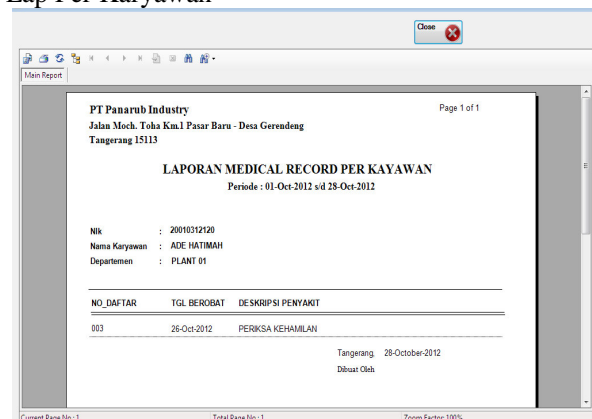
c. Form Transaksi Pendaftaran



GAMBAR 4.13 Form Transaksi Pendaftaran

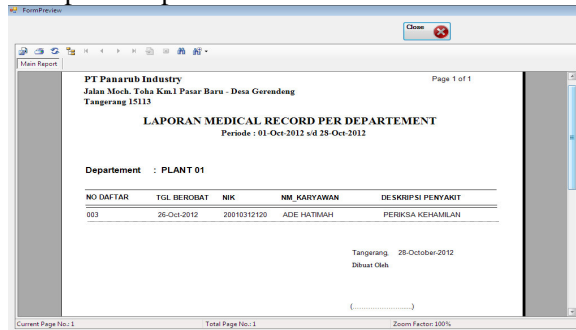
Rancangan Keluaran / Output

1. Lap Per Karyawan



GAMBAR 4.15 Laporan Per Karyawan

2. Lap Per Departemen



GAMBAR 4.16 Laporan Per Departement

V. TESTING

5.1. Pengujian Validasi

Pengujian validasi bertujuan melakukan penilaian apakah spesifikasi kebutuhan telah diakomodasi dalam sistem/perangkat lunak yang dikembangkan. Selain itu juga menilai apakah aplikasi sistem alokasi material dapat berfungsi menyediakan data persediaan material yang terintegrasi dan meningkatkan kecepatan layanan informasi. Pengujian validasi akan menyediakan jaminan akhir bahwa perangkat lunak memenuhi semua persyaratan informasi, fungsional, perilaku dan persyaratan kinerja sebelum diserahkan ke pengguna. Pengujian validasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini.

Teknik pengujian validasi sistem dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *blackbox testing* dengan metode *Focus Group Discussion*. FGD merupakan diskusi kelompok yang pesertanya terbatas dan dipilih menurut kriteria tertentu dan pembahasannya memfokuskan pada topik tertentu.

1) Instrumen Pengujian FGD

Peneliti menyiapkan form berisi daftar spesifikasi kebutuhan fungsional sistem yang dibangun. Fokus diskusi adalah memvalidasi kebutuhan fungsional perangkat lunak yang dikembangkan apakah telah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang sudah ditentukan dalam tahapan analisis.

2) Teknik Pemilihan Informan

Kriteria pemilihan karakteristik responden sebagai informan untuk pengujian validasi ini berdasarkan kelompok pengguna yang akan menggunakan aplikasi sistem pendaftaran pasien. Teknik pemilihan informan dalam FGD dilakukan dengan

pemilihan informan atau peserta diskusi berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a) Memiliki tugas dan tanggung jawab di bagian administrasi pendaftaran
- b) Memiliki pengalaman mengelola data pendaftaran pasien.
- c) Memahami persoalan yang dikaji, yaitu memvalidasi spesifikasi kebutuhan ma pendaftaran pasien pada aplikasi sistem yang dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah aplikasi sistem pendaftaran pasien sudah sesuai dengan spesifikasi kebutuhan fungsional dan berfungsi menyediakan pendaftaran pasien terintegrasi dan meningkatkan kecepatan layanan informasi pendaftaran pasien. Oleh karena itu peneliti memilih informan untuk penelitian adalah pimpinan dan pengelola klinik selaku orang yang selama ini menggunakan sistem yang sudah berjalan. Informan tersebut adalah staff administrasi pendaftaran pasien, bidan jaga, dokter jaga dan staff administrasi perusahaan PT. Panarub Industry.

5.2. Hasil Uji Kualitas

Hasil pengujian kualitas ini terdiri dari dua bagian, yaitu: tingkat kualitas masing-masing aspek berdasarkan empat karakteristik ISO 9126, dan tingkat kualitas secara keseluruhan dari empat karakteristik ISO 9126. Dari 20 responden yang mengisi kuesioner untuk pengujian kualitas perangkat lunak sistem informasi pendaftaran pasien dalam pengambilan keputusan, semua memberikan jawaban kuesioner dengan valid. Tanggapan Responden terhadap tingkat kualitas sistem informasi pendaftaran pasien berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kualitas *software* menurut ISO 9126, dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Skor Aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
- 2. Skor ideal adalah nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

5.3. Kesimpulan Hasil Pengujian Kualitas

Berdasarkan hasil pengujian, pengujian untuk hipotesis kedua dalam penelitian ini dibuktikan bahwa kualitas perangkat lunak sistem informasi pendaftaran pasien untuk pengambilan keputusan yang dihasilkan jika diukur berdasarkan kualitas perangkat lunak model ISO 9126 melebihi harapan semula yaitu Baik. Hasil akhir kualitas perangkat lunak menurut responden adalah Sangat Baik dengan persentase tanggapan responden sebesar 85,71%.

Penentuan Hotel Dengan Menggunakan Metode Promitte dan AHP, Yogyakarta:UPN Veteran

[Pressman 2012] Pressman, S, Roger. *Software Engineering: A Practitioner's Approach, 7th ed.* Dialihbahasakan oleh Adi Nugroho, J, Leopold Nikijuluw George dan et.al. Yogyakarta: ANDI, 2012

DAFTAR PUSTAKA

- [Jogiyanto, HM, MBA. 2005]. *Anasalisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta. Andi
- [Kurniadi Adi. (1999). *Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0*. PT. Elex Media Komputindo
- [Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2005]. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- [Kendal. 2007]. *Analisi dan Desain*. Yogyakarta: PT Indeks.
- [Raymond Mc Leod. Jr . 2005]. *Sistem Informasi Mnajemen Edisi 7*. Jakarta Pearson Education Asia dan PT. Prenhallindo
- [Tata sutabri, S. Kom, MM. 2005]. *Analisis Sistem Informasi Edisi ke 1*. Yogyakarta Andi
- [Marimin 2011] Marimin, Nurul Maghfiroh, "Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok", IPB Press, Bogor 2011
- [Alexander 2011] Alexander, Herri, Livia, 2011, Implementasi Sistem penjadwalan Trucking Dan Heavy Equipment Rental Dengan Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP), Tesis, Surabaya:Universitas Kristen petra
- [Hafsah 2011] Hafsah, Frans, Alain, 2011, Sistem Pendukung Keputusan